

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adler, P. A., & Adler, P. (2009). Teknik-teknik observasi. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armstrong, M. (2006). *Strategic human resource management*.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 5.
- Dubrin, A. J. (2005). Leadership (terjemahan). *Edisi Kedua*. Prenada Media. Jakarta.
- Hasan, M. I. (2002). Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya.
- Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2014). *Designing qualitative research*. Sage publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Analisis data kualitatif. terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Siagian, S. P. (2008). Manajemen sumber daya manusia.
- Sidel, J. T. (1998). Macet total: Logics of circulation and accumulation in the demise of Indonesia's New Order. *Indonesia*, (66), 159-195.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Alfabeta: Bandung.

B. Jurnal

- ANINDA, R. D. A. R. D. (2013). PELANGGENGAN DINASTI POLITIK 'SAMAWI' SEBUAH STUDI PERILAKU PEMILIH MODEL PSIKOLOGIS DALAM PILKADA BANTUL TAHUN 2010. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 3(2), 15-28.
- Azhar, M. (2015). Relevansi asas-asas umum pemerintahan yang baik dalam Sistem penyelenggaraan administrasi Negara. *Notarius*, 8(2), 274-286.
- Bathoro, A. (2011). Perangkat dinasti politik dalam konsolidasi demokrasi. *Jurnal Fisip Umrah*, 2(2), 115-125.

- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 10(2), 124-135.
- Darmansyah, R., Syahrani, S. D., & Harirah, Z. (2020). Potret Dinasti Politik dalam Pengisian Jabatan Administratif. *Journal of Political Issues*, 2(1), 34-46.
- Effendi, W. R. (2018). Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 233-247.
- Fadiyah, D., Dewi, R. K., & Karyana, A. (2022). Kekuatan Dinasti Politik Aang Hamid Suganda Di Kabupaten Kuningan. *Journal of Political Issues*, 4(1), 19-28.
- Fitri, A. (2019). Dinasti Politik pada Pemerintahan di Tingkat Lokal. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 91-111.
- Hidayati, N. (2014). Dinasti Politik dan Demokrasi Indonesia. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 10(1).
- Kartiwan, I. (2022). KEJATUHAN POLITIK DINASTI DI KABUPATEN ACEH TENGGARA (STUDI KASUS KEKALAHAN PASANGAN ALI BASRAH–DENNY FEBRIAN ROZA PADA PILKADA 2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 7(1).
- Khaerunisah, I., Japar, M., & Suhadi, S. (2018). BUDAYA POLITIK PEREMPUAN PESISIR: STUDI PERILAKU POLITIK PEREMPUAN DI KABUPATEN INDRAMAYU. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 134-154.
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 189-206.
- Long, T. K., & Boediningsih, W. (2023). Suatu Tinjauan Khusus Terhadap Pemilihan Kepala Daerah dan Wakilnya Secara Langsung di Indonesia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 1875-1883
- Mudhoffir, A. M. (2014). Teori kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi sosiologi politik. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 75-100.
- Muksin, D., Purwaningsih, T., & Nurmandi, A. (2019). Praktik Dinasti Politik Di Aras Lokal Pasca Reformasi: Studi Kasus Abdul Gani Kasuba Dan Ahmad Hidayat Mus Pada Pilkada Provinsi Maluku Utara. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 4(2), 133-144.
- Najaha, S. (2021). *Partai Nasionalis Dan Akomodasi Politik: Studi Atas Kegiatan Keagamaan Pdi Perjuangan Di Indramayu, Jawa Barat (2014-2020)* (Bachelor's thesis, Fisip UIN Jakarta).

- Primadi, A., & Purwaningsih, T. (2019). Institusionalisasi Partai Politik Dalam Pilkada 2017 (Studi Kasus: Partai Golkar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Journal of Government and Civil Society*, 3(1), 63-78.
- Rahmatunnisa, M. (2021). Menyoal Politik Kekerabatan di Indonesia dalam Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik*, 4(2), 295-316.
- Ridha, M. (2016). Dilema Pelembagaan Partai Golongan Karya (Golkar) di Tingkat Lokal: Fenomena Politik Klan. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 160-182.
- Suharto, D. G., Nurhaeni, I. D. A., Hapsari, M. I., & Wicaksana, L. (2017). Pilkada, politik dinasti, dan korupsi. In *Pertemuan Forum Dekan Ilmu-Ilmu Sosial PTN Se-Indonesia*.
- Suhendar, S., & Kusumah, R. R. (2020). Penanganan Pelanggaran Serta Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) Sebagai Pencipta Iklim Kondusif Demokrasi Dalam Penyelenggaraan Pemilu. *Yustitia*, 6(1), 108-118.
- Sukri, M. A. (2020). Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(2), 169-190.
- Susanti, M. H. (2017). Dinasti Politik dalam Pilkada di Indonesia. *Journal of Government and Civil Society*, 1(2), 111-119.
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. *Al Qalam*, 21(102), 459-477.
- Tristana, R. W., & Priyatno, H. (2017). Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Desa di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Periode 1989-2017 (Analisis Implikasi Sosial dan Politik). *Journal of Politic and Government Studies*, 6(03), 121-130

C. Media Massa/Internet

- Karyudi Sutajah Putra dalam Suara Merdeka “Kompetisi Politik Dinasti”, tanggal 18 Oktober 2013.
- Kompas.com. (2010). Pasangan Anna – Supendi Tak Tergoyahkan. <https://nasional.kompas.com/read/2010/08/19/13152555/~Regional~Jawa>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2024.
- Nurita, Dewi. (2020, Januari 1). ICW Tuding Gubernur Riau sedang Bangun Dinasti Politik. Retrieved Maret 9, 2020, from Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1293792/icw-tuding-gubernur-riau-sedang-bangundinasti-politik>

D. Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Nama : H. Daniel Mutaqien Syafiuddin, ST
Jabatan : Anggota DPR RI Terpilih Tahun 2024 - 2029
Tanggal Wawancara : 19 Februari 2024
Tempat : Rumah Kediaman H. Daniel Mutaqien Syafiuddin, ST

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, jelaskan secara rinci kepada saya, bagaimana proses infiltrasi Partai Golongan Karya ke Indramayu dan <i>legacy</i> seperti apa yang ditinggalkan pasca masa reformasi?	Dengan asas kebiasaan yang telah melekat di hati masyarakat Indramayu dengan kehadiran Partai Golongan Karya. Hal inilah yang ditandai dengan kepercayaan yang tinggi diberikan oleh masyarakat Indramayu kepada Partai Golongan Karya sehingga memperoleh suara yang tinggi di Pemilihan Umum tahun 2004.
2	Izin bertanya pak, menurut informasi dan kondisi yang bapak ketahui, bagaimana proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu pada periode 2000 hingga 2005?	Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Indramayu dilaksanakan pada tahun 2000 sebagai tindak lanjut dari Pemilihan Umum yang telah dilakukan pada tahun 1999. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menjadi pemenang dengan 17 kursi menjadi lawan terberat dalam pemenangan pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam merebut kursi 1 di Kabupaten Indramayu. Namun pada akhirnya mendapatkan 25 kursi. Usaha yang dilakukan oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin adalah melakukan pembinaan kader organisasi kemasyarakatan yakni Pemuda Pancasila yang disebar di berbagai partai yang ada di Kabupaten Indramayu. Sehingga pada saat pemilihan Bupati Indramayu, hampir seluruh kader yang menjadi anggota legislatif DPRD Kabupaten Indramayu memilih pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu.
3	Izin bertanya pak, usaha-usaha seperti apakah yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam keterpilihannya sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di periode keduanya yakni 2005 hingga 2010?	Pertama, ketika masyarakat memiliki hak politik yang sama. Kepala Daerah harus memberikan kebijakan yang mampu menyentuh langsung masyarakat. Indramayu merupakan daerah merupakan wilayah yang kurang baik secara sosial. Oleh karenanya yang pertama kali digagas adalah membangun karakter agamanya yang

		diprogramkan dalam bentuk pembinaan agama sejak dini. Kedua, program super motivasi yang ditujukan guna meningkatkan karakter individu yang cerdas.
4	Izin bertanya pak, dalam perjalanannya, adalah kekuatan politik yang menjadi landasan pijak dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam menancapkan pengaruh politiknya di Kabupaten Indramayu?	Dalam prosesi penancangan politik ini dibina melalui politik massa yang dibentuk melalui jaringan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan yang telah dibina jauh-jauh hari sebelum pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memutuskan untuk masuk dalam jaringan politik di Kabupaten Indramayu. Selain itu, kemampuan yang mumpuni dalam mengelaborasi kepentingan-kepentingan yang ada sehingga mampu dipuaskannya oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.
5	Izin bertanya pak, sejauh yang bapak ketahui, bagaimana Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam melakukan manajemen politik pasca dirinya tidak lagi menjadi Bupati sehingga pada akhirnya dikemudian hari sang Istri, Ibu Anna Sophanah yang menggantikannya?. Dan dengan naiknya Ibu Anna Sophanah menjadi Calon Bupati Kabupaten Indramayu di periode 2010 - 2015, bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam manajemen pencalonan hingga dapat menjadi Bupati terpilih di periode tersebut?	Sebenarnya tidak ada persiapan, hal ini ditunjukkan dengan adanya larangan dari pihak keluarga. Namun karena adanya desakan dari masyarakat guna Ibu Hj. Anna Sophanah maju dalam pencalonan Bupati Kabupaten Indramayu. Maka, diberikan mandat selanjutnya oleh Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu kepada Ibu Hj. Anna Sophanah yang didasarkan pada tingginya survei elektabilitas untuk menjadi calon Bupati Indramayu selanjutnya. Dan terpilih.
6	Izin pak, masih berkaitan dengan Ibu Anah. Ketika beliau di sumpah janji menjadi Bupati Kabupaten Indramayu, apakah ditemukan kendala-kendala dalam masa pemerintahannya? Entah dari sisi legislative, maupun produk kebijakan yang dikeluarkan?	Tidak ada ya. Saya kira kebijakan yang dikeluarkan oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin maupun Ibu Hj. Anna Sophanah mampu menjawab kebutuhan yang dikeluhkan oleh masyarakat Indramayu secara umum maupun khusus.
7	Izin pak, mendekati tahun-tahun berakhirnya masa jabatan Ibu Anah sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di tahun 2018, sejauh mata memandang apa yang menjadi persoalan politik yang	Tentu untuk partai politik yang telah shuttle seperti Partai Golongan Karya, telah memiliki manajemen politik yang massif bahkan sebelum kadernya usai memimpin. Dengan kasus Ibu Hj. Anna Sophanah, Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu telah

	sebetulnya disiapkan?	<p>melakukan pendekatan dan pengkaderan yang terang benderang dengan mempersilahkan siapapun untuk mendaftarkan diri guna maju sebagai calon Bupati Kabupaten Indramayu. Akan tetapi, kami memiliki mekanisme seseorang terpilih atau tidak yakni salah satunya dilihat dari indikator survey yang dilakukan oleh tiap-tiap kandidat yang mendaftar.</p> <p>Posisi saya pada akhirnya tiba-tiba menjadi calon Bupati Kabupaten Indramayu merupakan suatu kebetulan karena dinamika politik di Kabupaten Indramayu mengalami turbulensi yang memaksa calon yang telah “didesain” sebelumnya harus mangkat karena kasus korupsi Bantuan Provinsi.</p>
8	<p>Izin pak, mengingat pada pentas politik pemilihan kepala daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2020 dimenangkan oleh calon dari PDIP. Sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor kunci kekalahan calon dari partai Golongan karya dalam kontestasi tersebut dan dinamika politiknya selanjutnya seperti apa yang dirasakan oleh partai Golongan Karya?</p>	<p>Pertama, aneksasi suara yang dilakukan oleh Calon Bupati lain yang memanfaatkan anomali kepercayaan masyarakat kepada individu terkenal. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indramayu dengan kehadiran Lucky Hakim menjadi Calon Wakil Bupati Kabupaten Indramayu. Kondisi ini memaksa kami untuk memutar otak lebih lurus dan terarah, mengingat akomodasi keuangan dan modalitas lainnya yang belum <i>shuttle</i>, maka Partai Golongan Karya memutuskan untuk memulai dari tahapan awal seperti yang telah dilakukan biasanya yakni membina <i>grassroot</i>. Usaha ini coba digagasa secara konsisten pada masa-masa sebelum dan masa-masa pencalonan.</p> <p>Kedua, dinamika politik yang memaksa untuk menertibkan basis massa loyalis.</p>
9	<p>Izin pak, pertanyaan selanjutnya akan lebih spesifik menelisik pada ketokohan dan sifat dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pertama, sejauh yang bapak ketahui dan pahami mengenai Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, bagaimana gaya kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu maupun dalam internal DPD Partai Golongan Karya?</p> <p>Kedua, menurut bapak, bagaimana komunikasi politik</p>	<p>Saya mengenal pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan baik. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan individu yang mampu memberikan treatment yang baik kepada masyarakat. Rasa memiliki, rasa kekeluargaan dan pemahaman yang konkret mengenai rasa sakit merupakan tiga pemahaman yang mengantarkan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin terus dipercaya bahkan hingga Ibu Hj. Anna Sophanah. Masyarakat memiliki pola strategis dan oportunistis dalam menilai pemimpinnya. Hal ini dilihat secara terang benderang dalam jiwa pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Sangat sulit rasanya memiliki pemimpin dengan jiwa merakyat seperti pak Irianto</p>

	yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu dan Internal DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu?	Mahfudz Sidik Syafiuddin di masa saat ini. Ini menjadi kenangan sekaligus kerinduan yang masyarakat Indramayu selalu lambai-lambaikan kepada saya. Untuk urusan partai politik, Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin selalu memiliki alternatif negosiasi yang dilinearkan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya pembangunan asrama haji yang coba digulirkan kepada lawan politik guna ditinjau seberapa penting dan mendesak, hampir semuanya mengamini.
10	Dalam periode Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?	Betonisasi, kaderisasi keagamaan, stabilitas keamanan dan pertumbuhan ekonomi menjadi 4 sektor yang menjadi legacy sekaligus signifikan dampaknya bagi pembangunan daerah di Indramayu. Modalitas ini menjadi fundamental awal bagi pembangunan semesta Kabupaten Indramayu yang lebih hebat dan berkelanjutan kedepan.
11	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi terbang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?	Saya tidak ada, ini mengingat semuanya telah dirembuk secara berjenjang dari mulai musrembang des hingga masuk dalam musrembang daerah Kabupaten Indramayu.
12	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	Sebenarnya seperti ini, sederhananya semua pemimpin yang baik tentu memikirkan setiap jengkal kemajuan bagi daerahnya untuk secara berkelanjutan tetap dilakukan dan dilaksanakan ketika dirinya telah mangkat. Oleh karenanya, dia yang telah menggagas berbagai program baik untuk Indramayu tentu selalu menyempatkan waktu untuk menelaah calon-calon selanjutnya. Beliau seakan-akan berperan sebagai pagar untuk memagari calon-calon beringas. Ini menjadi upaya konkret guna menuntaskan harapan masyarakat Indramayu yang secara konsisten meminta kepada Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin keberlanjutan kebijakan yang pro masyarakat. Pada akhirnya inilah yang menjadikannya dipercaya oleh masyarakat dan setiap ucapan publiknya menjadi indikator keterpilihan seseorang.
13	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan	Saya rasa tidak ada.

	yang kontroversial dan dipermasalahan oleh publik?	
--	-------------------------------------------------------	--

Nama : Drs. H. Mulyono Martono, MM
 Jabatan : Ketua Lembaga Lansia Indonesia Kabupaten Indramayu
 Tanggal Wawancara : 8 Februari 2024
 Tempat : Kantor Lembaga Lansia Indonesia Kabupaten Indramayu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam periode pertama Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?	<p>Secara umum, masyarakat Indramayu masih memiliki rasa patuh yang militan pada pimpinannya. Selain itu, masyarakat Indramayu mudah, asal tidak disakiti dan diberi jabatan akan patuh pada pimpinan. Selain itu, <i>style</i> Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sebagai pimpinan dapat memposisikan diri sebagai poros bawah, tengah dan atas dikarenakan pengalaman hidup beliau di masa lalu yang berangkat dari bawah.</p> <p>Kondisi ini diperkuat dengan tatanan Birokrasi di Indramayu yang cenderung patuh pada pimpinan sehingga normalisasi menitipkan dirinya ke puncak pimpinan dalam hal ini adalah bupati.</p> <p>Lebih lanjut, permasalahan besar di Kabupaten Indramayu adalah pendapatan per kapita dan pengembangan sumberdaya manusia/IPM yang sangat penting untuk ditelaah lebih lanjut dan ini dibaca secara koheren dengan kebijakan-kebijakan yang melekat pada masa pemerintahan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Ibu Anah. Dengan kondisi ini, masyarakat merasa dinaungi secara kebijakan oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Ibu Anah.</p>
2	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi terbang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?	<p>Relatif tidak ada produk kebijakan yang nir-kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya produk-produk kebijakan baik infrastruktur maupun kebijakan lainnya yang menjadi manfaat bagi masyarakat. Misalnya pembangunan akses kesehatan seperti RSUD dan akses pertanian yang berkesinambungan seperti pembangunan waduk jatiluhur dan adanya bendungan-bendungan pengairan untuk pertanian rakyat.</p>
3	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	<p>Kebijakan pendekatan personal yang mengedepankan pada prinsipil kekeluargaan yang menjadi penjemabatan kepercayaan masyarakat kepada pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Anah. Dalam kenyataan dilapangan ditemukan bahwa kepemimpinan</p>

		Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Anah menjadi kekuatan utama dalam proses pemberdayaan dan penguatan basis massa loyalis kepada pemerintahan
4	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Yang saya tahu, belum pernah mendengar kebijakan yang kontroversial dan ditentang oleh publik.
5	Dalam menjaga eksistensi keluarganya agar tetap berada di jalur trah sebagai bupati Indramayu, bagaimana cara Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah membina basis suara baik dari partai Golkar maupun masyarakat Indramayu secara umum?	Melakukan proses <i>grassroot approach</i> yang signifikan dengan masyarakat dengan gaya yang humanis dan populis.
6	Dalam kepemimpinan yang dijalankan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, bagaimana cara keduanya dalam mengontrol stabilitas kepercayaan publik dan meredam isu dinasti politik?	Jadi ketika proses peralihan dari pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ke Ibu Anah tidak ada gejolak secara politis, namun ketika proses peralihan dari Ibu Anah ke kader memunculkan gejolak politik dan ini menjadi modal bagi lawan politik untuk mengadu kekuatan politik internal Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu. Hal yang dilakukan adalah penghalangan proses pemenangan mas Daniel menjadi Bupati Indramayu yang dilakukan oleh internal Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu dan lawan eksternal. Isu dinasti politik ini naik dikarenakan oleh banyaknya pihak-pihak yang merasa dirugikan dalam proses kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Anah baik dari sisi sebagai birokrasi maupun lawan politik secara makro. Isu ini menjadi populer di masa rawan yang ditandai dengan tertutupnya kesadaran dengan ambisi yang tercermin dengan adanya musda yang dilakukan oleh internal partai yang dilakukan untuk menggulingkan kekuasaan Daniel sebagai ketua DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu sehingga dimanfaatkan secara politis oleh lawan politik untuk mengalahkan Daniel di pilkada 2020.

7	<p>Izin bertanya pak, secara rinci, sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor-faktor tertentu yang melatarbelakangi kekalahan Partai Golongan Karya dalam pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 dan apa yang menjadi jawaban bahwa di tahun 2024 mendatang, partai Golongan Karya tidak lagi menjadi partai dominan dalam legislatif Kabupaten Indramayu?</p>	<p>Pengaruh pusat mempengaruhi daerah, ketika Daerah Kabupaten Indramayu akan melakukan pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu pada tahun 2020. Di tubuh DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu mengalami ketidaksolidan di internal. Hal ini ditandai dengan kehilangan sosok sentral Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sehingga DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu mengalami hilang arah dalam arah kebijakan politik selanjutnya. Sehingga pada akhirnya terseok-seok dalam pilkada 2020.</p> <p>Dengan perubahan mesin birokrasi dari Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu ke Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Indramayu sebagai kekuatan poros dalam kemenangan pemilu 2024 menjadi sulit dilakukan. Sehingga, PG harus memutar otak dan strategi yang dapat dilakukan melalui strategi memutar dengan memobilisasi Kepala Desa dan Camat melalui metode <i>door to door</i>. Sehingga jika pada proses pemilu tahun 2024 Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu Indramayu tidak lagi menjadi partai yang dominan dalam pemilu ini akan menjadi hal yang dapat dianggap logis.</p>
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama : Yoga Rahardiansyah
 Jabatan : Ketua DPD KNPI Kabupaten Indramayu Tahun 2019-2020
 Tanggal Wawancara : 21 Februari 2024
 Tempat : Rumah Kediaman Yoga Rahardiansyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, jelaskan secara rinci kepada saya, bagaimana proses infiltrasi Partai Golongan Karya ke Indramayu dan <i>legacy</i> seperti apa yang ditinggalkan pasca masa reformasi?	<p>Pasca reformasi, partai golkar terkena imbas. Pada tahun 2000 terjadi pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu, ketua Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu memilih pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin yang pada saat itu menjabat sebagai Ketua Harian Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu berpasangan dengan Dedi Wahidi untuk maju sebagai Calon Bupati Indramayu melalui pemilihan tidak langsung yang diselenggarakan oleh DPRD Kabupaten Indramayu.</p> <p>Saat menjadi bupati Indramayu, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memegang jabatan ketua Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu. Dalam perjalanannya, beliau menerapkan output teknis linear dengan output politis.</p> <p>Melalui gaya kepemimpinan yang elegan, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin berhasil membawa angin segar bagi Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu di Pemilu tahun 2004 dengan gemilang. Pondasi yang dipegang adalah birokrasi dan suprastruktur politik serta kebijakan input teknis output politis bahwa setiap kebijakan diarahkan untuk mengembangkan dan membesarkan Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu.</p>
2	Izin bertanya pak, usaha-usaha seperti apakah yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam keterpilihannya sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di periode keduanya yakni 2005 hingga 2010?	<p>Pada saat pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu di DPRD Kabupaten Indramayu memutuskan mengambil Dedi Wahidi. Dengan kelihaihan yakni membangun ketokohan dan sejarah yang telah dibangun jauh sebelum pencalonan, sehingga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Indramayu sebagai partai dominan di parlemen DPRD Indramayu menjadi legowo untuk memilih yance menjadi bupati Indramayu. Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin juga mampu menarik Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Indramayu untuk memilih Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin -Dedi Wahidi.</p> <p>Kelihaihan ini dipengaruhi oleh hubungan interpersonal dan dinamika yang panjang yang</p>

		telah dijalin sebelumnya.
3	Izin bertanya pak, dalam perjalanannya, adalah kekuatan politik yang menjadi landasan pijak dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam menancapkan pengaruh politiknya di Kabupaten Indramayu?	<p>Dengan sudah adanya bangunan infrastruktur awal yang dibangun pada periode pertama, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan beragam kebijakan dan ketokohan yang telah diimplementasikan pada periode sebelumnya mampu menuai kepercayaan dari masyarakat. Selain itu, strategi lainnya adalah menggandeng Heri Sujati menjadi wakil karena beliau merupakan Sekretaris Daerah atau birokrasi tertinggi sehingga dianggap mampu mempengaruhi mobilitas politik khususnya dalam mesin birokrasi.</p> <p>Mesin birokrasi menjadi mesin politik paling penting yang menjadi penggerak politis Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam pencalonan dan pada saat mengelola pemerintahan. Hal ini menjadi alasan mengapa banyak mantan-mantan birokrasi yang menjadi tulang punggung di Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu hari ini</p>
4	Izin bertanya pak, sejauh yang bapak ketahui, bagaimana Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam melakukan manajemen politik pasca dirinya tidak lagi menjadi Bupati sehingga pada akhirnya dikemudian hari sang Istri, Ibu Anna Sophanah yang menggantikannya?	<p>Yang jelas, Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan Ketua Pemuda Pancasila yang memiliki latar belakang masyarakat menengah kebawah.</p> <p>Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan pengusaha yang berfokus pada kontraktor yang terwujud pada <i>offshore</i> balongan yang menggiring usaha <i>labour supplier</i> yang secara langsung menancapkan akarnya.</p> <p>Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan orang yang pintar membaca situasi, dia memiliki kontribusi yang banyak. Mengembangkan organisasi masyarakat yang banyak yang salah satunya adalah Pemuda Pancasila.</p> <p>Satu sisi di ketokohan rakyat dia merupakan trah bapaknya yang pernah menjabat sebagai bupati Indramayu. Yang mana keluarga Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan aktivis masyumi yang merupakan organisasi massa dan partai kuat di Indramayu di masa lalu.</p> <p>Cara bergaul dan memaintenance gerbong jaringan, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin itu bagus karena karakteristiknya Indramayu banget.</p>
5	Izin bertanya pak, dengan naiknya Ibu Anna Sophanah menjadi Calon Bupati Kabupaten Indramayu di	Yang jelas, Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin akan mempersiapkan orang sebagai penerusnya jauh hari sebelum momentum politik ada. Caranya dengan membangun

	<p>periode 2010 -2015, bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam manajemen pencalonan hingga dapat menjadi Bupati terpilih di periode tersebut?</p>	<p>manajemen, misalnya orang tersebut dijadikan jabatan tertentu di lingkaran jabatan. Selain itu, menaikkan nama orang dalam kegiatan-kegiatan dan forum penting dengan memberikan peran didalamnya.</p> <p>Tim sukses di jaman Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dikendalikan dengan dibuat structural yang bekerja selama 5 tahun.</p> <p>Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan tokoh yang visioner dengan memikirkan jangka panjang, dengan setiap kebijakan yang diarahkan untuk menunjang estafet dan pola keberlanjutan.</p>
6	<p>Izin pak, masih berkaitan dengan Ibu Anah. Ketika beliau di sumpah janji menjadi Bupati Kabupaten Indramayu, apakah ditemukan kendala-kendala dalam masa pemerintahannya? Entah dari sisi legislatif, maupun produk kebijakan yang dikeluarkan?</p>	<p>Yang jelas, waktu Ibu Anah dicalonkan sebagai Calon Bupati Indramayu di Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu menuai konflik politik di Internal Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu. Beberapa orang mulai dinaikan sebagai Calon Bupati Indramayu, namun Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memiliki keraguan politik dengan tidak percaya komitmen politik orang lain.</p> <p>Pola politiknya adalah penggodokan calon di internal dan baru ditawarkan ke partai lain dengan outputnya adalah memperkecil bargaining partai lainnya.</p> <p>Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin tetap ikut berkampanye karena menjadi pemberat sekaligus sosok sentral pola kesuksesan pemenangan pemilu dan pilkada berada di tangan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Manajemen taktis dan mengomandoi birokrasi, partai dll adalah Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin yang menjadi <i>mastermindnya</i>.</p>
7	<p>Izin pak, mendekati tahun-tahun berakhirnya masa jabatan Ibu Anah sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di tahun 2018, sejauh mata memandang apa yang menjadi persoalan politik yang sebetulnya disiapkan?</p>	<p>Ada, kebijakan yang dimunculkan dalam pemerintahan ibu Anah cukup menuai dinamika. Namun karena Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu dibawah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin mampu mengamankan Legislatif Kabupaten Indramayu. Sehingga dalam berbagai kondisi, selalu bersih.</p> <p>Gejolak ada namun tidak berarti hal ini dibuktikan dengan kondisi sosio-masyarakat yang relatif baik.</p>
8	<p>Izin pak, mengingat pada pentas politik pemilihan kepala daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2020 dimenangkan oleh calon</p>	<p>Sudah mempersiapkan. Ada Taufik, Syaefudin. Pada saat ibu Anah turun, Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin mempersiapkan dengan Supendi untuk menjadi estafet selanjutnya.</p>

	<p>dari PDIP. Sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor kunci kekalahan calon dari partai Golongan karya dalam kontestasi tersebut dan dinamika politiknya selanjutnya seperti apa yang dirasakan oleh partai Golongan Karya?</p>	<p>Namun dinamika eksternal, membuat kondisi politik semakin terbuka. Dinamika Partai Golongan Karya Provinsi Jawa Barat, Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin berkonflik dengan Dedi Wahyudi dengan pengaruh yang cukup buruk untuk kondisi Partai Golongan Karya di daerah.</p> <p>Pasca pemilu 2019, mulai ada gap antara Supendi dengan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, termasuk di dalam wilayah internal birokrasi. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merasa bahwa sinyal ini, Supendi cenderung tidak nurut ke Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan alasan karena kasus Bantuan Provinsi yang melibatkan Pak Supendi dengan Rojak Muslim yang merupakan Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat. Supendi disini merasa bahwa dia dikhianati dengan asumsi Taufik Hidayat yang akan dinaikan dan tidak sepakat dengan Taufik sebagai wakilnya.</p> <p>Supendi merasa dia ini calon kuat dan wakilnya ini merupakan orang kuat anggaran sehingga memilih Rojak Muslim karena mampu memberikan pendanaan yang cocok untuk menjadi bohirnya di pilkada.</p> <p>Konflik ini terasa dengan di tingkatan birokrat dengan tanpa sepengetahuan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan sedikit di blok pengaruh Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin di internal birokrasi Indramayu. Ini terasa pada saat pelantikan taufik hidayat menjadi waktu bupati indramayu dengan tidak adanya pa supendi di acara syukuran.</p> <p>Supendi jumawa sehingga dia menginginkan bohir untuk membiayai pemenangannya. Sehingga ini menjadi bumerang karena melalui banprov ini, supendi dan Rojak Muslim dipenjara.</p>
9	<p>Izin pak, pertanyaan selanjutnya akan lebih spesifik menelisik pada ketokohan dan sifat dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pertama, sejauh yang bapak ketahui dan pahami mengenai Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, bagaimana gaya kepemimpinan Irianto MS Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten</p>	<p>Karena <i>figure</i> sentralnya meninggal dalam hal ini adalah Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Sehingga beberapa poros-poros bergejolak namun masih mampu diredamkan dengan pengaruh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.</p> <p>Beberapa tokoh berani bermanuver di intrik politik dan <i>dualisme</i> dua gerbong yakni gerbong saefudin dan Daniel.</p> <p>Syaifudin ini grasak grusuk untuk menjadi Bupati Indramayu dengan ibu ami dengan</p>

	<p>Indramayu maupun dalam internal DPD Partai Golongan Karya?</p> <p>Kedua, menurut bapak, bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu dan Internal DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu?</p>	<p>tahapan menjadi Ketua DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu.</p> <p>Konflik Syaefudin ini disupport oleh orang-orang diluar gerbong Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Supendi dengan hasil akhirnya adalah beralih memilih ke Ibu Nina dengan tujuannya adalah agar Daniel tidak jadi Bupati Indramayu.</p> <p>Daniel tidak memiliki <i>supporting</i> modal yang kuat menjadi bupati Indramayu. Lawannya, nina dibekingi dengan Pak Da'i Bachtiar dengan memobilisasi kendaraan politik dengan modal-modal yang ada.</p> <p>Manajemen tim suksesi Daniel kurang dalam melaksanakan usaha teknis di lapangan.</p> <p>Tidak mampu mengkondisikan birokrasi dan mengamankan posisi didalamnya walaupun Pak Taufik pernah menjadi Pelaksana Tugas Bupati Indramayu.</p>
10	<p>Dalam periode pertama Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?</p>	<p>Karakter kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin lugas, tegas dan cerdas dengan sisi <i>macheviliannya</i> ada. Salah satu contohnya adalah dia tidak memberikan dana aspirasi ke aleg dengan diberikan jalur kewenangan diluar dana aspirasi.</p> <p>Beliau <i>humble</i>, beliau <i>egaliter</i>. Beliau tau kultur demayunan. Semua pemimpin tidak ada yang tau secara konsesus interaksi batiniah dan beliau mampu menembus tatanan perasaan masyarakat indramayu.</p> <p>Gaya kepemimpinan Yance merupakan tokoh yang visioner yang berbicara dalam jangka 10-20 tahun.</p> <p>Komunikasi politik yang dibangun Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, sangat baik. Karena dia membagi peran-peran dan potensi sumberdaya tanpa harus memotong dari yang lainnya. Teknisnya adalah pembagian peran dengan tokoh pengendalinya adalah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Koalisi 5 tahunan ini akan ada semacam pembagian kue-kue tertentu dengan kunci-kunci tertentu sehingga mampu membatasi manuver partai tertentu.</p>
11	<p>Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi tebang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?</p>	<p>Kebijakan yang memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat adalah kebijakan infrastruktur yakni <i>betonisasi</i>. Pembiayaan sekolah (<i>beasiswa</i>), pendirian BUMD, peningkatan keagamaan dalam bentuk</p>

		persyaratan madrasah diniyah, tunjangan guru-guru ngaji dan madrasah, serta pemfokusan pada ekonomi.
12	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	Jamannya kepanitian Indramayu Barat muncul pada saat pemerintahan Ibu Anah karena dorongan dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin membangun berbagai infrastruktur di Indramayu Barat yang dilakukan guna melaksanakan proses pemerataan wilayah. Beliau melakukan pemerataan dengan membiarkan orang-orang Indramayu Barat melakukan proses persiapan. Jadi secara <i>holistic</i> , tidak ada tebang pilih kebijakan. Persoalannya adalah pada prioritas pembangunan, Indramayu Barat memiliki pembangunan infrastruktur yang konkret. Indramayu dalam dokumen RPJMD, Kabupaten Indramayu akan dibagi menjadi dua yakni Kabupaten Indramayu dan Kotamadya Indramayu. Dalam perjalanannya, sudah ada perencanaan yang dimulai pada masa Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.
13	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Ya sebenarnya perannya tinggi, dengan turun kebawah dan mengominasikan politik dengan elit politik. <i>Grassroot ke grassroot approach</i> , misalnya adalah adanya pembangunan pendekatan yang kuat dengan kader partai.
14	Dalam menjaga eksistensi keluarganya agar tetap berada di jalur trah sebagai bupati Indramayu, bagaimana cara Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah membina basis suara baik dari partai Golkar maupun masyarakat Indramayu secara umum?	Yang pertama, dengan memperjuangkan jaringan-jaringannya untuk menduduki jabatan strategis. Dan yang kedua adalah <i>Local Bosman</i> efek.
15	Dalam kepemimpinan yang dijalankan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, bagaimana cara keduanya dalam mengontrol stabilitas kepercayaan publik dan meredam isu dinasti politik?	Yang jelas dia meredam dengan melakukan proses bicara dengan hasil pembangunan, bahwa dinasti politik sejatinya dihembuskan oleh oposan discounter dengan output pembangunan yang jelas melalui trah Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.

Nama : Wawang Iriawan, SH., MH.
 Jabatan : Ketua Harian Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2024
 Tempat : Kantor DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, jelaskan secara rinci kepada saya, bagaimana proses infiltrasi Partai Golongan Karya ke Indramayu dan <i>legacy</i> seperti apa yang ditinggalkan pasca masa reformasi?	<p>Partai Golongan Karya berdiri sejak sekretariat bersama sebagai respon dari keberadaan partai komunis Indonesia yang mengatasnamakan dirinya sebagai kelompok karya atau profesi yang berhimpunan sesuai bidangnya masing-masing. Selanjutnya membuat sekretariat bersama Golongan Karya, disana terdapat Kesatuan Induk Organisasi (KINO). Kino ini dilahirkan oleh tiga ormas yakni MKGR, Soksi dan Kosgoro yang ditumpang oleh kesatuan organisasi seperti Hankam.</p> <p>Berangkat dari persoalan PKI tersebut, partai Golongan Karya menjadi entitas penguasa yang disebut sebagai Golongan Karya yang bersandingan dengan PPP dan PDI sebagai pilar demokrasi orde baru.</p> <p>Golongan Karya berkuasa pada masa orde baru yang mengalami perubahan yang signifikan pasca reformasi bergulir dengan gaya transformasi dari golongan menjadi partai golongan karya dengan paradigma baru yakni bahwa kekuatan partai golkar setara secara kekuatan dengan partai yang lainnya dengan tidak ada pengecualian strategis.</p> <p>Kekuatan Golongan Karya di Kabupaten Indramayu mengalami penurunan kursi DPRD Kabupaten Indramayu pasca reformasi yakni hanya mendapatkan 10 kursi saja dari sebelumnya yang mendapatkan 30 hingga 32 kursi. Walaupun demikian, partai Golongan Karya di Indramayu tetap mengambil peran yang strategis memegang kendali yang signifikansi karena basis massa dan kepemimpinan dari kader Partai Golongan Karya yang mampu mem sinkronisasi yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan visi partai golkar yang membuahkan hasil naik dari 10 kursi menjadi 20 kursi pada pemilu 2004. Yang pada mengalami kondisi <i>fluktuatif</i> setiap tahunan pelaksanaan pemilihan umum yang didukung oleh strong <i>leader</i> yang dalam hal ini adalah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin yang mampu memobilisasi kepentingan partai politik di luar Golongan Karya dan masyarakat Indramayu secara umum.</p> <p>Kondisi sosial masyarakat di masa Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin relatif stabil ditinjau dari kondisi</p>

		<p>Kabupaten Indramayu di tahun 2000-an yang masih memiliki budaya peperangan antar desa yang mampu diselesaikan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Kondisi ini ditunjang dengan adanya kesempatan yang diberikan oleh pemerintah provinsi pada tahun 2003 kepada Kabupaten Indramayu sebagai lokasi penyelenggara Pekan Olahraga Daerah yang mana ini berdampak pada arus pemasifan pembangunan di Kabupaten Indramayu.</p>
2	<p>Izin bertanya pak, menurut informasi dan kondisi yang bapak ketahui, bagaimana proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu pada periode 2000 hingga 2005?</p>	<p>Proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Kabupaten Indramayu ini diawali dengan adanya penghormatan kepada kefiguran yang dilatarbelakangi dengan keikutsertaannya sebagai Ketua Gapensi, Ketua Hipmi, Ketua Pemuda Pancasila, yang bersamaan dengan kendaraan sosial ini Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memanfaatkannya untuk membangun jaringan dengan para tokoh dan masyarakat Indramayu secara umum sehingga dikemudian hari ketika Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Ketua DPD Partai Golongan Karya banyak yang menitipkan aspirasi kepada Yance.</p> <p>Pasca reformasi, secara <i>holistic</i> masyarakat masih belum memiliki kesiapan untuk melihat reformasi secara konkret dengan adanya kenyataan bahwa partai penguasa hasil pemilu 1999 ini dinilai belum mampu mengawal demokrasi dan rekonstruksi pemerintahan sehingga tidak mendapatkan respon positif masyarakat di Indramayu.</p> <p>Pasca adanya pemilihan umum yang diulang pada tahun 1999, PDIP menjadi partai yang mendominasi parlemen Kabupaten Indramayu sehingga secara <i>de facto</i>, PDIP memiliki kesempatan yang besar menjadi pemimpin Indramayu. Namun di lapangan, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi nama yang dipilih sebagai Bupati Indramayu dengan suara yang mencapai 25 dengan berpasangan dengan Dedi Wahidi dari PKB. Sementara calon kedua dari PDIP mendapatkan 17 dan calon ketiga mendapatkan 3 suara. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fakta bahwa suatu partai menjadi dominasi di parlemen tidak menjadi soal bahwa ada <i>figure</i> lainnya yang menjadi penguasa di eksekutif.</p> <p>Dalam perjalanannya, setiap pemilu dan Pilkada Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin selalu memenangkan kontestasi sebagai Bupati Indramayu dari periode 2005 hingga 2020 yang dilanjutkan oleh sang Istri. Ini menjadi fakta bahwa basis massa Golongan Karya di Indramayu masih menjadi kekuatan yang militan.</p>

		<p>Pada tahun 2018, ibu Anna Sopanah mengundurkan diri dengan alasan keluarga yang dilatarbelakangi oleh kesedihan mendalam atas kematian sang ayah namun beliau tidak dapat mengikuti prosesi awal hingga akhir.</p> <p>Pada tahun 2020 dengan kematian Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, kepercayaan masyarakat Golongan Karya mengalami fluktuasi yang menurun karena masyarakat Indramayu mengenal Golongan Karya adalah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan sebaliknya. Selain itu, terdapat beberapa kader yang tidak lagi loyal secara vertikal kepada kepentingan partai.</p> <p>Proses <i>lobbying</i> kepentingan partai dan kefiguran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin yang dikenal dapat dipercaya sebagai pemimpin Kabupaten Indramayu.</p>
3	Izin bertanya pak, usaha-usaha seperti apakah yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam keterpilihannya sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di periode keduanya yakni 2005 hingga 2010?	<p>Usaha dalam pemenangan pada pilkada tahun 2005 ini dilatarbelakangi oleh faktor kefiguran dan fakta dilapangan bahwa ketika Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu relatif secara pembangunan mengalami pembangunan yang masif. Yang mana ini menjadi faktor penentu bagi masyarakat dalam pemilihan selanjutnya.</p> <p>Kebijakan dalam sisi dakwah islami misalnya, adanya agenda pemberian insentif kepada guru ngaji, pemasifan pada kurikulum agamis yang dimasukan kedalam kurikulum pendidikan seperti agenda mengaji 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan dan penggunaan kerudung dalam pendidikan serta madrasah.</p> <p>Ketokohan, basis massa tradisional dan pembangunan fisik maupun nonfisik yang menjadi kekuatan Yance menjadi golkar pada pemilihan kedua.</p>
4	Izin bertanya pak, dalam perjalanannya, adalah kekuatan politik yang menjadi landasan pijak dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam menancapkan pengaruh politiknya di Kabupaten Indramayu?	<p>Landasan politik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin adalah legacy yang diberikan oleh DPP Partai Golongan Karya melalui adanya rekomendasi sebagai calon Golkar pada tahun 2005 yang mana ini juga menjadi faktor penentu keluarnya surat rekomendasi untuk sang istri pada tahun 2010 dan 2015.</p>
5	Izin bertanya pak, sejauh yang bapak ketahui, bagaimana Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam melakukan manajemen politik pasca dirinya	<p>Manajemen ini dikonsentrasikan pada dua hal yakni manajemen sebagai ketua DPD Partai Golongan Karya dan manajemen sebagai <i>supporting system</i> pemerintahan selanjutnya.</p> <p>Peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam rekomendasi ibu Anah yakni melalui survey internal yang sekiranya <i>figure</i> yang mana yang dapat menjadi</p>

	<p>tidak lagi menjadi Bupati sehingga pada akhirnya dikemudian hari sang Istri, Ibu Anna Sophanah yang menggantikannya?. Dan dengan naiknya Ibu Anna Sophanah menjadi Calon Bupati Kabupaten Indramayu di periode 2010 -2015, bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam manajemen pencalonan hingga dapat menjadi Bupati terpilih di periode tersebut?</p>	<p>calon dari Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu dan faktanya bahwa ibu Anah mendapatkan survey tertinggi di masyarakat berdasarkan survey dan keluarlah rekomendasi dari DPP.</p> <p>Pada masa kampanye, Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin selalu mengikuti agenda kampanye anak dalam keberjalanan. Sehingga disini potensi <i>cawecawe</i> terjadi. Hal ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin atas eksistensi Ibu Anah ditakutkan belum siap secara luas sebagai Bupati Indramayu sehingga tetap dipengaruhi oleh pemikiran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.</p> <p>Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin bermain untuk memastikan trahnya tetap menjadi pemegang kekuasaan sebagai Bupati Indramayu melalui penyebaran kabar bahwa ibu Anah telah memiliki kapabilitas yang konkret sebagai Bupati Indramayu,</p>
6	<p>Izin pak, masih berkaitan dengan Ibu Anah. Ketika beliau di sumpah janji menjadi Bupati Kabupaten Indramayu, apakah ditemukan kendala-kendala dalam masa pemerintahannya? Entah dari sisi legislative, maupun produk kebijakan yang dikeluarkan?</p>	<p>Pada masa pemerintahan Ibu Anna Sophanah, tidak ditemukan permasalahan yang signifikan. Hal ini dapat ditinjau dari adanya fakta dilapangan dengan adanya keberadaan Anggota Legislatif Golongan Karya yang selalu dominan di parlemen Indramayu sehingga dalam mengeluarkan produk kebijakan selalu dapat dipastikan aman dan tidak ada gejolak yang berarti karena satu poros. Selain itu juga didukung oleh keberadaan partai non Partai Golongan Karya yang mendukung Ibu Anah.</p>
7	<p>Izin pak, mendekati tahun-tahun berakhirnya masa jabatan Ibu Anah sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di tahun 2018, sejauh mata memandang apa yang menjadi persoalan politik yang sebetulnya disiapkan?</p>	<p>Mempersiapkan kader seperti Saefudin, Taufik Hidayat, Daniel Mutaqien, dan Supendi.</p> <p>Masalah muncul ketika Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin meninggal dunia karena berdampak signifikan pada kepemimpinan Partai Golongan Karya pada suksesi Daniel sebagai calon Bupati Indramayu. Dampak ini seperti turunnya kepercayaan masyarakat dan <i>dualisme</i> partai.</p>
8	<p>Izin pak, mengingat pada pentas politik pemilihan kepala daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2020 dimenangkan oleh calon dari PDIP. Sejauh yang bapak</p>	<p>Faktor kekalahan Partai Golongan Karya ini dikarenakan oleh beberapa hal yakni kehilangan tokoh dalam hal ini Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sehingga signifikan menimbulkan keretakan kader dan organisasi partai serta elektabilitas Partai Golongan Karya dimasyarakat karena kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin cukup matang</p>

	<p>ketahui, apa yang menjadi faktor kunci kekalahan calon dari partai Golongan karya dalam kontestasi tersebut dan dinamika politiknya selanjutnya seperti apa yang dirasakan oleh partai Golongan Karya?</p>	<p>dimata masyarakat Indramayu.</p>
<p>9</p>	<p>Izin pak, pertanyaan selanjutnya akan lebih spesifik menelisik pada ketokohan dan sifat dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pertama, sejauh yang bapak ketahui dan pahami mengenai Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, bagaimana gaya kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu maupun dalam internal DPD Partai Golongan Karya?</p> <p>Kedua, menurut bapak, bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu dan Internal DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu?</p>	<p>Kepemimpinan kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dapat dilihat dari masa awal pembangunan di organisasi masyarakat, menurut saya ketika memimpin, kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan orang yang tegas dan mampu mengayomi anggota dan masyarakat. Selain itu, kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dianggap akomodatif dengan adanya penghimpunan aspirasi yang diimplementasikan di masa pemerintahan kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Contohnya adalah adanya proses schooling yang diberikan kepada masyarakat Indramayu secara umum mengenai proses pengrajin batik khas Indramayu pada periode pertama menjabat dan mendapatkan respon yang positif. Contoh lainnya adalah implementasi pendidikan budi pekerti dalam kurikulum pendidikan di kabupaten Indramayu. Masalah yang muncul adalah penafsiran dari kepala dinas yang belum siap dalam mengimplementasikan model kebijakan yang dikeluarkan oleh kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Namun ditengahi dengan adanya dialog secara kontinu sehingga program-program yang akan dijalankan, berjalan dengan baik di lapangan.</p> <p>kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dianggap merupakan <i>figure</i> yang sempurna sebagai bupati Indramayu.</p> <p>Komunikasi kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sebagai atasan selalu memberikan gambaran yang konkret kepada birokrasi untuk diimplementasikan.</p> <p>Komunikasi kharisma Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam <i>modeling</i> politik adalah proses <i>bargaining</i> yang dilakukan untuk mempersamakan persepsi kepentingan politik bersama. Hal ini dapat dilihat dari menjalin hubungan politik yang strategis dengan pimpinan partai politik lainnya yang pada akhirnya mampu mengakomodasi seluruh kepentingan partai dan kebutuhan masyarakat Indramayu secara konkret.</p>

10	Dalam periode pertama Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?	Dalam proses penerjemahan kebijakan ini difokuskan pada visi dan misi yang telah disusun pada awal pencalonan. Kebijakan yang memiliki dampak yang signifikansi ini adalah adanya pemerataan pembangunan baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Non fisik ini misalnya adalah pembangunan kaderisasi keagamaan dan pembangunan yang sifatnya fisik ini dapat ditinjau dengan pemasifan betonisasi jalan-jalan di Indramayu serta pembangunan fasilitas umum seperti rumah sakit dan fasilitas publik lainnya
11	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi tebang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?	Sejauh yang saya ketahui, tidak ada orientasi tebang pilih secara konstruktif dalam keberjalanan kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Ibu Anah.
12	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	Dalam usaha untuk memperkokoh posisi Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Ibu Anah dalam pemerintahan, keduanya selalu mengusahakan adanya proses rekonsiliasi kepentingan partai dan penggerakan kebutuhan masyarakat Indramayu melalui dengar pendapat yang diselenggarakan secara terbuka melalui agenda musrembangdes hingga musrembangda. Hal ini berdampak pada olah kebijakan yang relatif sesuai kebutuhan dan dapat dirasakan manfaatnya secara konkret oleh masyarakat serta kader-kader partai.
13	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Relatif tidak ada karena dominasi partai Golongan Karya di parlemen selalu terjadi dari pemilu ke pemilu yang terselenggara.
14	Dalam menjaga eksistensi keluarganya agar tetap berada di jalur <i>trah</i> sebagai Bupati Indramayu, bagaimana cara Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah membina basis suara baik dari partai Golongan Karya	Tentu, membina basis massa merupakan faktor paling kunci dalam mempertahankan eksistensi kekuasaan. Oleh karenanya, ini dilakukan dengan adanya berbagai program pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha lainnya ditujukan guna pemeratakan pembangunan secara fisik di Indramayu seperti <i>Islamic Center</i> , Embarkasi Haji dan pembangunan <i>betonisasi</i> yang melintang dari sepanjang Indramayu bagian barat hingga ke wilayah timur.

	maupun masyarakat Indramayu secara umum?	Memperkuat posisi Partai Golongan Karya dalam dominasi kekuasaan lingkaran kekuasaan yang dipergunakan untuk menghidupi organisasi dan mempertahankan <i>legacy</i> basis kader yang tersebar di beberapa organisasi massa seperti Pemuda Pancasila dan organisasi karya seperti MKGR, Soksi dan Kosgoro.
15	Dalam kepemimpinan yang dijalankan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, bagaimana cara keduanya dalam mengontrol stabilitas kepercayaan publik dan meredam isu dinasti politik?	Tentu dengan menghadirkan produk kebijakan yang populis dan mengarah kepada kebutuhan masyarakat. Selain itu kuatnya posisi Partai Golongan Karya dalam peta politik di parlemen juga menjadi faktor penentu meredamnya isu-isu sensitif seperti dinasti politik.
16	Izin bertanya pak, secara rinci, sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor-faktor tertentu yang melatarbelakangi kekalahan Partai Golongan Karya dalam pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 dan apa yang menjadi jawaban bahwa di tahun 2024 mendatang, partai Golongan Karya tidak lagi menjadi partai dominan dalam legislatif Kabupaten Indramayu?	Kalo kita berbicara hasil, kita belum tahu ya secara rinci seperti apa. Artinya masih ada kemungkinan bahwa Partai Golongan Karya akan menjadi pemenang relatif terbuka. Sebagian besar orang memandang perlu adanya perubahan yang bagi sebagian masyarakat Indramayu dinilai belum optimal dilakukan oleh pemerintahan Yance dan Ibu Anah. Yang pada akhirnya menguat secara opini public dengan dampak kekalahan partai Golkar sebagai bupati Indramayu dengan kembali ke pangkuan PDIP. Orang-orang menganggap Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, Ibu Anah dan Partai Golongan Karya merasa pembangunan di Indramayu belum optimal yang digoreng secara politis oleh sekelompok orang yang pada saatnya harus seperti itu. Terseretnya Supendi dalam kasus Bantuan Provinsi untuk Kabupaten Indramayu yang berimbas pada eksistensi partai karena Supendi merupakan Ketua Partai Golongan Karya Indramayu yang kemudian menjadi kondisi politis yang digoreng oleh musuh politik Partai Golongan Karya pada Pilkada tahun 2020 yang lalu.

Nama : Suaheli Nawawi
 Jabatan : Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Indramayu
 Tanggal Wawancara : 22 Februari 2024
 Tempat : Universitas Wiralodra

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, menurut informasi dan kondisi yang bapak ketahui, bagaimana proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu pada periode 2000 hingga 2005?	Pada pemilu pertama era reformasi, saat itu masih tertutup. Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu mendapatkan 10 kursi di DPRD kabupaten. Sementara partai pemenangnya waktu itu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 17 kursi. Pada waktu itu setelah pemilu diselenggarakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu yang pemilihannya dilangsungkan di DPRD Kabupaten Indramayu, Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu berbekal 10 kursi dan koalisinya dengan Partai Kebangkitan Bangsa waktu itu 6 kursi, total menjadi 16 kursi, pada waktu itu ada 3 calon. Setelah pemilihan di DPRD Kabupaten Indramayu, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan pak Dedi Wahidi memenangkan pemilihan dengan perolehan 25 suara yang mana itu merupakan kekuatan awal dinasti pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Kemudian pada pemilihan legislatif di 2005 Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu mendapatkan 19 kursi pada pemilihan kedua (periode 2 pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan pak Heri Sujati). Pada pemilu berikutnya tahun 2009, puncaknya Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu mendapatkan 24 kursi namun pada pemilu berikutnya pada tahun 2014 Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu turun 19 kursi dan pada tahun 2019 menjadi 21 kursi. Apabila dilihat, kekuatan politik pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin naik turun pada setiap periodenya. Selama 2 periode pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjabat sebagai bupati Indramayu, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Anna Sophanah istrinya selama 2 periode kurang karena sebelum waktunya mengundurkan diri setelah itu pak Supendi naik menjadi Bupati Indramayu namun terkena kasus kemudian diganti oleh pak Taufik.
2	Dalam periode pertama Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja	Kebijakan yang paling berdampak diantaranya adalah pada waktu itu memberikan akta kelahiran berasuransi, anak-anak yang lahir dibayar preminya melalui pencairan yang

<p>kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?</p>	<p>bertahap melalui APBD Kabupaten Indramayu. Asuransi ini sejak 2006 diberlakukan sebagai jaminan pendidikan yang diberikan dari jenjang SMA sampai perguruan tinggi melalui seleksi untuk mendapatkannya. Bahkan pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin mendapatkan anugerah dari UNESCO. Sebelum nasional menjatuhkan KIP, Indramayu sudah ada program mengenai Kartu Indramayu Pintar. KIP ini diberlakukan sejak 2007-2010. Sehingga konsep tersebut disampaikan kepada Kemendikbud dan Kemendikbud menyampaikan kepada presiden sehingga muncullah KIP yang diberlakukan secara nasional pada zaman Susilo Bambang Yudhoyono di tahun 2010.</p> <p>Selain itu, terdapat program super motivasi dalam bentuk kerjasama dengan ITB untuk anak-anak siswa SMA/SMK yang berprestasi baik mampu maupun tidak mampu dengan mekanisme selama 3 bulan mendapatkan pelatihan/asrama oleh ITB dan hasilnya tahun pertama yang masuk ITB adalah 4 orang kemudian tahun selanjutnya terdapat sekitar 10 orang dan puncaknya pada tahun ketiga sebanyak 22 orang. Program ini berjalan selama 5 tahun kemudian pada tahun-tahun selanjutnya diberhentikan karena terdapat temuan BPK bahwa program seperti itu tidak boleh dilakukan. Kumulasi dari program super motivasi tersebut sebanyak 150 orang masuk ke ITB dan sekitar 150 orang masuk ke UNPAD serta UPI sekitar 60 orang. Investasi pendidikan sudah dilakukan pada masa kejayaan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.</p> <p>Kemudian kebijakan yang diadopsi oleh nasional adalah periodisasi kepala sekolah. Terdapat jangka waktu kepala sekolah dengan maksimal 1 periode selama 5 tahun dan hal itu dapat dilakukan selama tiga periode, apabila lebih dari itu maka harus memiliki prestasi yang luar biasa. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka tidak ada lagi kepala sekolah yang dipilih sampai akhir hayatnya.</p> <p>Kebijakan selanjutnya adalah Pendirian sekolah unggulan, setiap jenjang sekolah di SD-SMK. Kebijakan ini diadakan sejak tahun 2008. Kemudian nasional memberlakukan sekolah</p>
------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		standar nasional. Kebijakan ini dikawal, semua kalangan bisa mengaksesnya tidak ada diskriminasi karena kebijakan ini melalui penyaringan sesuai dengan kualitas siswa.
3	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi terbang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?	Saya kira tidak ada ya.
4	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	Kebijakan yang baik akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat, kepercayaan yang baik oleh masyarakat akan memungkinkan seseorang itu untuk terpilih kembali. Kebijakan tersebut akan berpengaruh kepada figur kepala daerah dan akhirnya bisa terpilih kembali.
5	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Ada, tetapi dilihat dari sudut pandang lawan politiknya. Umpamanya memang ada, sorotan itu paling tidak hanya mengenai biaya pembangunan yang besar, seperti misalnya masjid islamic centre. Jadi, bisa dikatakan hampir tidak ada kebijakan kontroversial yang dibuat pada masa pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dengan Bu anah.
6	Dalam menjaga eksistensi keluarganya agar tetap berada di jalur <i>trah</i> sebagai Bupati Indramayu, bagaimana cara Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah membina basis suara baik dari partai Golongan Karya maupun masyarakat Indramayu secara umum?	Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sangat dekat dengan masyarakat, misalnya saat setelah solat Jumat selalu kumpul dengan masyarakat sambil berbagi (sedekah) dengan masyarakat sehingga kebijakannya menyentuh masyarakat, seperti akta kelahiran berasuransi. Selain itu, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menggelar open house setiap hari Jumat di pendopo terbuka untuk siapapun dan selalu hadir dalam undangan hajatan pernikahan siapapun apabila ia tidak bisa datang maka diwakilkan oleh bawahan seperti pak sekda, pak camat/pak Kuwu yang berada di daerah warga yang mengundang pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Untuk menjaga itu, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin bisa mengelola dari orang-orang yang berada seperti pengusaha. Kemudian, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin juga dekat dan selalu memelihara seniman, seperti organ tunggal. Selain itu, saat itu pak Yance mendapatkan informasi bahwa di Batam banyak sekali pengamen warga Indramayu dan wanita tuna susila kemudian oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dibina untuk ke jalan yang benar dan pada akhirnya itu mempengaruhi kepada suara

		yang diperoleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merangkul semua golongan.
7	Dalam kepemimpinan yang dijalankan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, bagaimana cara keduanya dalam mengontrol stabilitas kepercayaan publik dan meredam isu dinasti politik?	Karena pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin mantan wartawan, jadi wartawan itu dirangkul semua. Prinsipnya adalah satu wartawan lebih baik dari orang pembicara. Jadi, untuk mengontrol opini publik, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merangkul semua wartawan.

Nama : Hilal Hilmawan, S.IP., M.I.P.
 Jabatan : Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 - 2024
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2024
 Tempat : Rumah Kediaman Hilal Hilmawan, S.IP., M.I.P.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, jelaskan secara rinci kepada saya, bagaimana proses infiltrasi Partai Golongan Karya ke Indramayu dan <i>legacy</i> seperti apa yang ditinggalkan pasca masa reformasi?	<p><i>Legacy</i> yang ditinggalkan pasca reformasi adalah menempelkan dasar agama, moral dan sosial ekonomi. Kebijakan yang ditonjolkan adalah kewajiban menggunakan kerudung dan melindungi keberadaan sosial Indramayu yang kurang baik di mata masyarakat Indonesia secara umum.</p> <p>Penerbitan Peraturan Daerah (Perda) tentang pelarangan Minuman Keras yang kemudian diadopsi oleh negara.</p> <p>Komunikasi sosial yang sangat baik ini menjadi modalitas paling penting dalam penguraian permasalahan yang terjadi di Kabupaten Indramayu saat itu yang menyangkut permusuhan dan tawuran antar desa. Dengan pendekatan budaya dan sosial, berhasil diatasi dengan baik.</p> <p>Penganggaran 20% untuk pendidikan yang digelontorkan oleh kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin yang diambil dari APBD Kabupaten Indramayu yang diperuntukan salah satunya adalah untuk program beasiswa Super Motivasi yang ditujukan guna membimbing siswa berprestasi untuk dibimbing masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik di Indonesia.</p>
2	Izin bertanya pak, menurut informasi dan kondisi yang bapak ketahui, bagaimana proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu pada periode 2000 hingga 2005?	<p>Pada saat pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin mencalonkan diri sebagai Bupati Kabupaten Indramayu, hasil Pemilihan Umum tahun 1999 di Kabupaten Indramayu dimenangkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Namun, proses lobbying politik yang strategis, pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin berhasil memenangkan kontestasi pemilihan Bupati Kabupaten Indramayu yang pada waktu itu berpasangan dengan Dedi Wahidi yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa.</p>
3	Izin pak, masih berkaitan dengan Ibu Anah. Ketika beliau di sumpah janji menjadi Bupati Kabupaten	Tidak ada. Hampir seluruh kebijakan yang telah disampaikan dan ditetapkan, dirasakan manfaat dan pengaruhnya di

	Indramayu, apakah ditemukan kendala-kendala dalam masa pemerintahannya? Entah dari sisi legislative, maupun produk kebijakan yang dikeluarkan?	masyarakat. Salah satunya melalui kebijakan populis yang diterbitkan pada masa-masa kepemimpinan Ibu Hj. Anna Sophanah yakni pembetonan hampir diseluruh jalan-jalan penting dan dilalui oleh masyarakat secara konsisten harian.
4	Izin pak, mendekati tahun-tahun berakhirnya masa jabatan Ibu Anah sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di tahun 2018, sejauh mata memandang apa yang menjadi persoalan politik yang sebetulnya disiapkan?	Tentu mempersiapkan calon Bupati Indramayu selanjutnya yang dalam hal ini adalah pak Supendi dan mempersiapkan kendaraan politik guna menghantarkan calon Bupati Kabupaten Indramayu menjadi Bupati Kabupaten Indramayu terpilih.
5	Izin pak, mengingat pada pentas politik pemilihan kepala daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2020 dimenangkan oleh calon dari PDIP. Sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor kunci kekalahan calon dari partai Golongan karya dalam kontestasi tersebut dan dinamika politiknya selanjutnya seperti apa yang dirasakan oleh partai Golongan Karya?	Pertama, meninggalnya Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Dan kedua adalah dualisme Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu yang menyakut dua orang yakni Daniel dan Syaefudin.
6	Izin pak, pertanyaan selanjutnya akan lebih spesifik menelisik pada ketokohan dan sifat dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pertama, sejauh yang bapak ketahui dan pahami mengenai Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, bagaimana gaya kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu maupun dalam internal DPD Partai Golongan Karya? Kedua, menurut bapak, bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu dan Internal DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu?	Kepemimpinan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin adalah paternalistik dan demokratis. Ini bisa dilihat dari bagaimana beliau mampu memberikan kepercayaan kepada bawahan maupun mengatasi lawan-lawan politiknya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan yang menyangkut dengan pihak-pihak terkait. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin merupakan individu yang sangat merakyat dan mampu mendengar keluh kesah masyarakat serta bawahannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kepiawaiannya mengolah emosi masyarakat Indramayu dan memberikan kesan keterbutuhan yang terus melekat pada tiap-tiap hati masyarakat Indramayu akan kehadiran pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.
7	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi terbang pilih terhadap kebijakan yang hendak	Tidak ada, saya kira semuanya telah menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

	ditetapkan?	
8	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam orientasi kebijakannya?	Salah satu kebijakan yang berdampak penting dan mempengaruhi basis suara adalah penguatan kebijakan di akar rumput dengan pemberian kebijakan guna meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan anggaran APBD Kabupaten Indramayu yang ditujukan guna memberikan sumbangsih besar pada penggiat keagamaan yang diimplementasikan melalui pemberian insentif kepada guru-guru ngaji, pendirian madrasah-madrasah yang diwajibkan guna melanjutkan ke sekolah pertama dan pemfokusan pada pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan dan diperlukan guna meningkat pembangunan Kabupaten Indramayu.
9	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Saya kira tidak ada, karena solidnya parlemen DPRD Kabupaten Indramayu dalam mengamankan setiap kebijakan yang digulirkan oleh Ibu Hj. Anna Sophanah maupun pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Selain itu, kebijakan-kebijakan yang digulirkan juga sangat dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat Indramayu secara khusus sehingga cenderung diapresiasi.

Nama : H. Tatang Sutardi, S.Sos., M.Si.
 Jabatan : Dirut PDAM Kabupaten Indramayu Tahun 2010 - 2018
 Tanggal Wawancara : 24 Februari 2024
 Tempat : Rumah Kediaman H. Tatang Sutardi, S.Sos., M.Si.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya pak, jelaskan secara rinci kepada saya, bagaimana proses infiltrasi Partai Golongan Karya ke Indramayu dan <i>legacy</i> seperti apa yang ditinggalkan pasca masa reformasi?	Partai Golongan Karya membuat sekretaris bersama yang terdiri dari militer, birokrasi, sehingga kekuatan itulah yang membuat Partai Golongan Karya besar pada waktu itu, ada beberapa ormas yang kontra dengan PKI terbentuk alami karena merasa teraniaya dengan adanya PKI dan menjadi kekuatan besar karena adanya kontra dengan PKI sehingga pasca reformasi sampai saat ini Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu selalu besar karena mengakar dibawah kepemimpinan pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin semua organisasi dibantu tidak memandang mana kawan dan mana lawan
2	Izin bertanya pak, menurut informasi dan kondisi yang bapak ketahui, bagaimana proses Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin menjadi Bupati Indramayu pada periode 2000 hingga 2005?	Orang timur selalu empati terhadap teraniaya. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan waktu itu dalam posisi yang teraniaya sehingga mendapatkan 17 kursi suara sedangkan Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu yang dibantai (mendapatkan 10 kursi) sehingga banyak yang melihat pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ini adalah seseorang yang tangguh. Pihak Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memilih pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Karena memiliki kepiawaian pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam menjalin kedekatannya yang cukup baik.
3	Izin bertanya pak, usaha-usaha seperti apakah yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam keterpilihannya sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di periode keduanya yakni 2005 hingga 2010?	Melalui pendekatan yang <i>opportunities</i> dengan masyarakat yakni pengeluaran kebijakan yang populis dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat Kabupaten Indramayu. Contoh program yang diakui dan memiliki prospek yang baik adalah kewajiban agama yang menyeluruh bagi anak-anak Indramayu dengan pemerhatian yang besar terhadap orang-orang yang bergelut di bidangnya seperti guru ngaji dan pengurus masjid di masa kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.
4	Izin bertanya pak, dalam perjalanannya, adalah kekuatan politik yang menjadi landasan	Kekuatan politik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dapat dilihat dari catatan historis kelembagaan masyarakat melalui organisasi

	<p>pijak dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam menancapkan pengaruh politiknya di Kabupaten Indramayu?</p>	<p>kepemudaan, kemasyarakatan hingga keprofesian hingga hubungan interpersonal yang melekat hingga dirindukan oleh masyarakat Indramayu hingga saat ini. Pengalaman-pengalaman dimasa lalu inilah yang mengantarkan pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memiliki loyalis yang telah terbina secara masif dan kepuasan masyarakat yang selalu konsisten setiap tahunnya.</p>
5	<p>Izin bertanya pak, sejauh yang bapak ketahui, bagaimana Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam melakukan manajemen politik pasca dirinya tidak lagi menjadi Bupati sehingga pada akhirnya dikemudian hari sang Istri, Ibu Anna Sophanah yang menggantikannya?. Dan dengan naiknya Ibu Anna Sophanah menjadi Calon Bupati Kabupaten Indramayu di periode 2010 - 2015, bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dalam manajemen pencalonan hingga dapat menjadi Bupati terpilih di periode tersebut?</p>	<p>Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memiliki power, dan masyarakat yakin yang diajukan oleh pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin bukanlah orang yang tidak kapabel tidak akan jauh dari militan pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Secara integritas, kemampuan sudah terverifikasi karena Ibu Anna Sophanah sempat beberapa kali maju namun mundur karena memberikan kesempatan kepada orang lain.</p>
6	<p>Izin pak, masih berkaitan dengan Ibu Anah. Ketika beliau di sumpah janji menjadi Bupati Kabupaten Indramayu, apakah ditemukan kendala-kendala dalam masa pemerintahannya? Entah dari sisi legislative, maupun produk kebijakan yang dikeluarkan?</p>	<p>Tidak ada. Ketika Hj. Anna Sophanah menjadi Bupati Indramayu tidak ada permasalahan yang terjadi.</p>
7	<p>Izin pak, mendekati tahun-tahun berakhirnya masa jabatan Ibu Anah sebagai Bupati Kabupaten Indramayu di tahun 2018, sejauh mata memandang apa yang menjadi persoalan politik yang sebetulnya disiapkan?</p>	<p>Sejauh yang saya pahami, Ibu Anna Sophanah telah menaruh mandat dari pak Supendi selaku Wakil Bupati Kabupaten Indramayu. Kondisi ini ditujukan guna menaikan pak Supendi untuk menjadi Bupati Kabupaten Indramayu selanjutnya dari Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu.</p>
8	<p>Izin pak, mengingat pada pentas politik pemilihan kepala daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2020 dimenangkan oleh calon</p>	<p>Yang menjadi faktor kunci terkait kekalahan Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Indramayu tahun 2020</p>

	dari PDIP. Sejauh yang bapak ketahui, apa yang menjadi faktor kunci kekalahan calon dari partai Golongan karya dalam kontestasi tersebut dan dinamika politiknya selanjutnya seperti apa yang dirasakan oleh partai Golongan Karya?	yang lalu adalah dualism kepemimpinan dan pengaruh antara Daniel dan Syaefudin. Kondisi ini mengakar pada kematian pemersatu partai yakni pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Kondisi ini menjadi sengkarut yang mengisyaratkan pembelahan dua loyalis dan perpindahan pilihan antar anggota Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu yang pindah memilih pasangan calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
9	Izin pak, pertanyaan selanjutnya akan lebih spesifik menelisik pada ketokohan dan sifat dari Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin. Pertama, sejauh yang bapak ketahui dan pahami mengenai Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin, bagaimana gaya kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu maupun dalam internal DPD Partai Golongan Karya? Kedua, menurut bapak, bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin ketika menjabat sebagai Bupati Kabupaten Indramayu dan Internal DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu?	Gaya kepemimpinan Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin sangat khas dan sangat identik dengan Indramayu. Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin berhasil memantik semua orang yang mendekati dengan gaya yang khas yakni meninju sekaligus memberi. Dia memahami betul kebutuhan setiap orang yang ia hadapi, baik dengan lawan politik maupun masyarakat Indramayu secara umum. Beliau memiliki gaya paternalistik yang kuat dan <i>local bosman</i> yang mendominasi pada saat kepemimpinannya digulirkan hingga pada kepemimpinan sang Istri yakni Ibu Anna Sophanah.
10	Dalam periode pertama Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memimpin, apa saja kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan dalam periodisasi kepemimpinan?	Betonisasi dan Restrukturisasi Kepemimpinan membawa pengaruh yang kuat bagi peningkatan kepercayaan masyarakat kepada pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin maupun Ibu Anna Sophanah.
11	Apakah Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah memiliki orientasi tebang pilih terhadap kebijakan yang hendak ditetapkan?	Tidak ada, semua kebijakan diarahkan berdasarkan asas kebutuhan dan prioritas.
12	Bagaimana peran Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anah Sopanah dalam memperkuat basis suara dalam	Pak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan memelihara mahasiswa ² daerah yang sedang melakukan studi di luar

	orientasi kebijakannya?	daerah, memelihara media massa serta terbuka pada kritik.
13	Dalam masa kepemimpinan sebagai bupati Indramayu, baik Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan H.j. Anah Sopanah, apakah ditemukan produk kebijakan yang kontroversial dan dipermasalahkan oleh publik?	Tidak ada.

Lampiran 2. Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keterangan
1		<p>Wawancara Bersama Saudara Daniel Mutaqien Syafiuddin. Anak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Anggota DPR RI Periode tahun 2014 hingga 2019.</p>
2		<p>Wawancara Bersama Saudara Suhaeli Nawawi. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu sekaligus Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Indramayu yang dekat dengan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Hj. Anna Sophanah.</p>
3		<p>Wawancara Bersama Saudara Wawang Irawan. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Indramayu pada masa Hj. Anna Sophanah sekaligus Ketua Harian DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu.</p>
4		<p>Wawancara Bersama Saudara Mulyono Martono. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta Camat Kecamatan Lelea dan Gabuswetan pada masa kepemimpinan Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin.</p>

5		<p>Wawancara Bersama Saudara Hilal Himawan Anak Irianto Mahfudz Sidik Syafiuddin dan Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2019 hingga 2024.</p>
6		<p>Wawancara Bersama Saudara Tatang Sutardi. Direktur Utama PDAM Kabupaten Indramayu tahun 2010 hingga 2018 pada masa kepemimpinan Hj. Anna Sophanah.</p>
7		<p>Wawancara Bersama Saudara Yoga Rahardiansyah Ketua DPD KNPI Kabupaten Indramayu tahun 2020 hingga 2021 sekaligus pengurus Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu.</p>